

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek (Suharsimi Arikunto, 2000:116).

Objek penelitian ini adalah variabel Kualitas Produk ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi Volume Penjualan ( $Y$ ). kemudian subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pengusaha wajit Cililin di Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Deskriptif Analitik*. Menurut Winarno Surakhmad (1998: 40), *Metode Penelitian Deskriptif Analitik* yaitu:

Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah- masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu.

Dalam pemaparan di atas tersebut, maka penulis dapat menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa hubungan antar variabel, dalam hal ini antara kualitas produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) terhadap volume penjualan ( $Y$ ).

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Moh Nazir (2003:123) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel penelitian merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2009:4)

Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009:4)

Terdapat tiga variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain : kualitas produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas (*independen variable*), Volume Penjualan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen variabel*). Secara lebih rinci uraian operasionalisasi variable dapat terlihat dalam tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionallisasi Variable Penelitian**

No	Variable	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Ukuran Data
1	Volume Penjualan (Y)	Ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang terjual. (Mulyadi, 1999 : 239)	Banyaknya produk yang terjual di kalikan dengan harga (dalam rupiah)	Data diperoleh dari jawaban pengusaha wajib Cililin, tentang jumlah volume penjualan yang diperoleh perbulan dalam tiga bulan terakhir dalam hitungan rupiah.	Interval
2	Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	Kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya. (Kotler & Amstrong, 2004 : 283)	Jumlah skor berdasarkan dimensi:  1) <i>Performance</i> (Kinerja),  2) <i>Features</i> (Keistimewaan tambahan) 3) <i>Reliability</i> (Keandalan),  4) <i>Conformance</i> (Kesesuaian dengan spesifikasi)  5) <i>Durability</i> (Daya tahan),  6) <i>Serviceability</i> (Kemampuan pelayanan),  7) <i>Asthetic</i> (Estetika)  8) <i>Perceived quality</i> (Kesan Kualitas)	Diukur berdasarkan skala perbedaan semantik. Data yang diperoleh dari pengusaha mengenai : - Tampilan produk - Tingkat kehygienisan produk  - Kekhasan rasa - Kekhasan aroma  - Tingkat keamanan makanan - Kemungkinan terjadi kerusakan pada kemasan  -Tingkat kesesuaian standar kualitas makanan yang dijanjikan  - Daya tahan  - Keramahan dalam pelayanan terhadap konsumen.  - Tingkat rasa - Tingkat aroma - Tingkat kemasan  -Tingkat kualitas produk secara keseluruhan.	Interval  Interval  Interval  Interval  Interval  Interval

3	Harga ( $X_2$ )	Sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk dan jasa. (Djaslim Saladin, 1999:55)	1. Harga jual produk / kg  2. Potongan Harga	Data yang diperoleh dari pengusaha mengenai : - Harga jual / kg dalam rupiah.  -Potongan harga untuk pembelian banyak (per kg dalam rupiah).	Interval  Interval
---	--------------------	---	--	---	--------------------------

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” Suharsimi Arikunto (1998:115). Sedangkan menurut Sugiyono (2006:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya”.

Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Karena jumlah populasi pengusaha Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat hanya 28 orang tidak lebih besar dari 30 orang, maka dalam penelitian ini seluruh unit populasi diteliti.

Menurut Sugiono (1998 : 62) bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang maka keseluruhan unit populasi ini diteliti atau disebut juga sebagai penelitian populasi.

### 3.4.2 Teknik Sampling

Ada beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*.

*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiono, 2009: 66)

*Nonprobability Sampling* teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2009:68) sampling jenuh adalah: “teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample”.

Teknik sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.

Penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh karena dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil, yaitu hanya 28 pengusaha wajit Cililin Kabupaten Bandung Barat.

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

a. Wawancara :

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari responden. Responden yang dimaksud yaitu pengusaha Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

b. Angket :

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut di kumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang riil. Responden yang dimaksud yaitu para pengusaha Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

c. Dokumentasi :

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap volume penjualan pengusaha wajit Cililin di Kabupaten Bandung Barat.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga terhadap volume penjualan.
2. Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu para pengusaha wajit Cililin.
3. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden.
4. Memperbanyak angket.
5. Menyebarkan angket.
6. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Bisa dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

(sumber : Sugiyono, 2009: 228)

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. (Suharsimi Arikunto, dalam Radite Dewandaru, 2009:65). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009: 365) pengujian reliabilitas teknik *alpha cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/ essay. Karena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002:171)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa

$k$  = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_i^2$  = Varians total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2002:38)

Keterangan:

$\sigma_i^2$  = Varians total

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah untuk mencari hubungan antara dua variable atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variable yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variable atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variable bebas atau independen variable yaitu kualitas produk, dan harga dengan memperhatikan karakteristik variable yang akan di uji, maka statistic yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linear ganda untuk ke dua variable tersebut.

Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kualitas produk dan harga terhadap volume penjualan Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

### 3.6.2.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika :

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekat -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* (*pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

(sumber : Sugiyono, 2009: 228)

### 3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi X terhadap naik turunnya nilai Y dihitng). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam pengguna koefisien dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi.

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Koefisien Determinasi (uji  $R^2$ ) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable

bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terkaitnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai  $R^2$  diantara nol dan satu, maka ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ) dengan keterangan sebagai berikut :

- Jika nilai  $R^2$  –nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan terikat semakin dekat pula.
- Jika nilai  $R^2$  –nya semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variable bebas dan terikat tidak mendekati.

Menurut Sugiyono (2007:231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

(sumber: Sugiyono, 2009: 231)

### 3.6.2.3 Persamaan Regresi Linier Ganda

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif. Yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, maka dari itu penulis menggunakan metoda pengumpulan data dengan *Skala Pengukuran Semantik* dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Analisis Data Regresi Linier Ganda*.

Menurut Sugiyono (2009:275) analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.

Nilai yang didapat dari analisis regresi linear ganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik turunnya nilai X dapat mempengaruhi nilai Y.

$$\text{Rumusnya : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Volume Penjualan

e = Intersep

$\beta$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Kualitas Produk

$X_2$  = Harga

### 3.6.2.4 Uji F

Hipotesis ini juga dengan uji  $F_{hitung}$  dengan rumus

$$\text{Uji F} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2007:235)

Untuk menerima atau menolak hipotesis  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  dan menolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$ . Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikansi 95%

### 3.6.5.2 Uji t

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara individual.

a. Merumuskan hipotesis statistik

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2007:230)

1.  $H_0: \beta = 0, I = X_1, X_2$  artinya  $X_1, X_2$  secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2.  $H_a: \beta \neq 0, I = X_1, X_2$  artinya  $X_1, X_2$  secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Kaidah pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS 12.0 for windows

1. Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{table}$
2. Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{table}$